

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Pada kegiatan penelitian pemilihan jenis lebih memilih pada jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* adalah penelitian yang pada kegiatannya terlaksana dengan penelitian langsung terjun ke lincah penelitian ataupun suatu domisili yang terfokus pada suatu fenomena.<sup>1</sup> Adapun dalam memperoleh data peneliti terjun langsung kelapangan yaitu di usaha batik tulis Nalendra Galery di Jepara dengan harapan didapatkan data yang akurat serta jelas mengenai informasi atau strategi yang diterapkan. Pada penelitian kualitatif yang dilakukan cenderung pada deskriptif, dimana terfokus pada penggambaran dalam penyajian data lewat kata-kata ataupun visualisasi gambar dan tidak mencakup ukuran angka, penggunaan angka biasanya hanya berperan pada memperkuat data tidak terfokus pada kegiatan analisa.<sup>2</sup>

Pola deskriptif tertuju pada openggambaran dfenomena dari hasil informasi atau data yang diperoleh agar bisa dipahami dengan penyusunan yang sistematis, fakta-fakta yang memiliki kesesuaian, serta sifat yang diidentifikasi dan hubungan dengan fenomena yang difokuskan dalam penelitian.<sup>3</sup> Penelitian deskriptif adalah dapat berupa mengulas dengan sistematis pada fokus teori yang diteliti (tidak hanya sekedar pendapat pakar atau penulis buku) serta hasil dari beberapa teori yang bersangkutan dengan menjelaskan lewat deskripsi guna memberikan penggambaran pada suatu fenomena.<sup>4</sup>

### B. Pendekatan Penelitian

Pemilihan pendekatan pada kegiatan penelitian adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiono Kualitatif adalah

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Rechearch* (Yogyakarta,:Andi Offset,1989):78

<sup>2</sup> Muhammad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010):67

<sup>3</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998):63

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatatif, kualitatif, dan R & D)*, (Bandung, Alfabeta, 2010):89

metode dengan landasan filsafat postpositivisme, berguna untuk kegiatan penelitian pada objek yang bersifat alamiah, dimana peneliti adalah kunci utama.<sup>5</sup> Metode kualitatif terfokus dengan tujuan didapatinya data atau informasi dengan secara mendalam juga makna yang didapati, dimana makna menyangkup pada kesesuaian data di lapangan. Kegiatan penelitian dilakukan dengan mencari informasi secara langsung pada tempat usaha dengan tujuan didapatinya kesesuaian data pada kenyataan lapangan.

Jenis penelitian kualitatif condong pada pola deskriptif serta lebih fokus pada analisis. Dimana makna serta proses yang terjadi pada fenomena lebih difokuskan dengan didasari landasan teori guna penelitian yang lebih terfokus serta terarah dalam penelitian dengan harapan kesesuaian data. Secara umum, penelitian kualitatif memperoleh data utama dari wawancara dan observasi.<sup>6</sup>

Pendekatan dengan kualitatif menggunakan penyajian data deskriptif dengan diinterpretasikan dalam kata-kata maupun lisan dari pihak-pihak atau pelaku bisnis yang dapat menjadi rujukan data. dimana karakteristiknya antara lain: (i) latar ilmiah yang didasarkan saat berlangsungnya penelitian (ii) peneliti merupakan kunci utama dalam hal instrumen atau pencarian informasi (iii) analisis dengan bentuk induktif.<sup>7</sup>

### C. Instrumen Penelitian

Pada kegiatan dengan pendekatan kualitatif dimana diketahui peneliti adalah kunci, serta langkah selanjutnya setelah mendapati kejelasan akan dikembangkan instrumen secara sederhana, guna mendukung kelengkapan data dan dijadikan komparasi dengan data sebelumnya lewat kegiatan observasi maupun wawancara. terjun secara langsung ke lapangan merupakan yang difokuskan oleh peneliti, baik pada *grand tour question*, tahap *Focused and selection*, seterusnya

---

<sup>5</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (Bandung: ALFABETA, 2014):9

<sup>6</sup> Muhammad ramdhan, Metode Penelitian, (Surabaya: Cipta media Nusantara, 2021):6-7

<sup>7</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1989):6

pengumpulan data serta analisis dan tahap terakhir kesimpulan.<sup>8</sup>

#### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan mencakup pada :

- 1) Data primer pemerolehan data secara langsung pada sumber informasi yang dirasa dapat menjadi sumber dengan menggunakan instrumen .dimana fokus pada kegiatan atau perilaku yang dijadikan pengamatan atau dilakukannya wawancara, yang merupakan hasil dari kegiatan observasi maupun wawancara secara langsung dengan sistematis terhadap oobyek yang difokuskan guna mendapat informasi.<sup>9</sup>

Ditentukannya sumber data mencakup individu akandiwawancarai dengan *purposive* seterusnya dilanjut kepihak lain. *Purposive* dapat dimaksud dengan tujuan yang telah terarah.<sup>10</sup> Kegiatan wawancara dapat berupa dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian di UMKM batik tulis Naledra Galery dan berinteraksi langsung dengan pemilik dan karyawan. Pemilik yang menerapkan strtegi apa yang digunakan di UMKM tersebut. Sedangkan para karyawan hanya membuat batik saja.

- 2) Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang bersumber tidak langsung, yang bisa dimanfaatkan, sebagai contoh data yang didapatkan dari dokumen atau bahkan lewat orang lain, yang biaanya terkait pada studi literatur maupun penelitian yang didapati kesesuaian dengan penelitian yang dilakukan. Selain itu data didapatkan dari UMKM batik tulis pada Nalendra Galery yaitu berupa tinjauan historis, letak geografis, visi, misi, struktur organisasi.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta,2005):61

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 297

<sup>10</sup> Sugiono, *metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, 216

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka setia, 2011);31

## E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam kegiatan penelitian guna menggali informasi yang tepat dan sesuai melibatkan beberapa metode seperti:

### 1) Observasi

Observasi dilakukan secara langsung di lapangan yang menjadi fokus pada pengamatan suatu fenomena penelitian dengan bentuk visualisasi gambar seperti potret maupun pencatatan dari hasil yang didapati dari suatu kejadian yang sesuai dengan penelitian.

Kegiatan penelitian ini melakukan metode observasi dengan dilakukannya peninjauan langsung pada lapangan yang mencakup transaksi jual beli pemesanan batik tulis di Nalendra Galery.

### 2) Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pola interaksi dialog antar seseorang dengan orang lain atau dengan pihak yang berkelompok yang sebelumnya telah diklasifikasi kesesuaian pemilihan responden.<sup>12</sup> Dimana hasil yang didapati dilakukan pencatatan serta perekaman secara seksama.<sup>13</sup> yang terkait dengan keterangan secara lisan dengan sesuai tujuan yaitu didapatinya informasi yang sesuai.<sup>14</sup>

Teknik wawancara berupa teknik interview guide (panduan wawancara).<sup>15</sup> Teknik ini terfokus pada responden yang mempunyai keterkaitan dengan fenomena yang diteliti .serta menggunakan wawancara yang terstruktur, dimana kegiatan tanya jawab yang dilakukan disesuaikan dengan rancangan yang telah ditentukan sebelumnya, dengan maksud kegiatan wawancara dapat lebih terarah dan tidak keluar dari fokus yang ditentukan.<sup>16</sup>

---

<sup>12</sup> Amiruddin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006), h. 82

<sup>13</sup> Bahder Johan Nasution, *Metode Penelitian*, h. 167-168

<sup>14</sup> Burhan Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 95

<sup>15</sup> Soerjono Ashsofa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), h. 25

<sup>16</sup> Abu Achmadi dan Cholid Narbuko, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), h. 85

Adapun tahapan pada wawancara terstruktur yaitu dengan penentuan narasumber, persiapan mencakup pokok permasalahan yang seterusnya dinyatakan, pembukaan terhadap alur kegiatan wawancara, dilakukannya wawancara, pengolahan pada hasil diperoleh dari wawancara, identifikasi dari informasi yang didapat. Peneliti pada langkah awal menentukan terlebih dahulu daftar pertanyaan serta penyusunan dengan sistematis guna dilakukannya wawancara dengan karyawan serta beberapa pembeli mengenai marketing mix pada masa pandemic covid-19 dengan dilakukannya interaksi berupa pengajuan pertanyaan serta pemberian jawaban dengan langsung. serta diiringi penggunaan alat tulis dalam pencatatan informasi terkait, serta dilakukannya perekaman dengan penggunaan gawai sebagai alat perekam

### 3) Dokumentasi

Dokumentasi lebih ditujukan untuk menunjang kegiatan guna menyimpan berbagai data tertulis, atau lain-lain yang terkait dengan fenomena yang diteliti. Dengan kelabihan tidak terikat oleh waktu dan kemanfaatan yang bisa berkelanjutan.<sup>17</sup>

Dokumentasi merupakan sumber yang dapat berupa wujud tertulis. yang mencakup catatan, sumber literatur seperti jurnal dan buku, surat kabar, dan sebagainya. Dari keterangan yang ada dapat dimaksud penggunaan metode dokumentasi dalam kenyataannya seperti dilakukannya pengutipan, mencatat pada sumber tertulis yang dapat dijadikan rujukan informasi pada fenomena terkait.

Adapun dokumen yang memiliki keterkaitan diantaranya sebagai berikut:

- a. Dokumen yang mencakup kegiatan transaksi antara penjual dengan pembeli.
- b. Dokumen dari hasil kegiatan wawancara baik berupa visual gambar ataupun catatan tertulis.
- c. Dokumen interview terhadap pihak yang terkait dengan fokus permasalahan.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, (Satuan Pendekatan Praktek)*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), h. 135.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian dengan tujuan pembuktian pada fakta-fakta yang terjadi sesuai dengan keadaan yang terjadi dilapangan. Menurut Moleong, dalam penentuan suatu keabsahan data, seterusnya dibutuhkan suatu teknik pemeriksaan data yang berdasar kriteria tertentu, dapat melalui : kepercayaan, ketergantungan, keahlian, dan kepastian.<sup>18</sup>

Agar dapat dipastikannya data atau informasi yang didapati terjadi kekeliruan atau tidak, pada tahap tersebut penggunaan uji keabsahan data mempunyai peranan yang dominan dimana melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan metode pengumpulan informasi guna menganalisa fenomena yang yang terkait ditinjau dari berbagai perspektif yang mempunyai perbedaan atau secara lebih sederhana pengecekan kebenaran yang didasarkan pada berbagai pandangan yang berbeda

Dalam kredibilitas dilakukannya pengecekan yang terkait sumber yang berbeda-beda antara satu sama lain dengan berbagai teknik serta waktu. Triangulasi sumber teknik lebih jelasnya diuraikan seperti berikut:

#### a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber digunakan dengan menggali informasi atau data yang diperoleh dengan dilakukannya metode serta perolehan sumber data. atau lebih sederhananya pengecekan berulang dengan perbandingan terhadap informasi yang telah didapati.<sup>19</sup>

Dalam kegiatan penelitian penggunaan triangulasi berupa triangulasi sumber data dalam menguji kebenaran dari data yang didapati. dengan dilakukannya komparasi antara hasil dari berbagai kegiatan baik wawancara maupun observasi ataupun juga dapat di bandingkan dengan dokumen yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.

---

<sup>18</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandunng: Remaja Rosda Karya, 2012): 324

<sup>19</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandunng: Remaja Rosda Karya, 2012): 331

## 2. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan dapat berupa data yang mendukung dalam pembuktian data yang sebelumnya telah disesuaikan serta dipilih oleh peneliti. Seperti halnya dicontohkan kegiatan wawancara yang disertai bukti visualisasi suara ataupun gambar seperti foto, serta dengan dukungan visualisasi suara atau alat perekam suara baik berupa gawai ataupun kamera. Dilakukannya kegiatan demikian guna mencapai kredibilitas data dalam penelitian.

## 3. Mengadakan Member Check

Member check terkait dengan peninjauan atau mengecek data yang telah diperoleh pada saat kegiatan penelitian dengan maksud tujuan mengetahui valid tidaknya data yang diperoleh, apakah data tersebut mempunyai kesesuaian dari sumber terkait atau tidak. apabila tersepakati oleh pihak responden atau sumber informasi maka dapat dikategorikan valid dan dapat dikatakan kredibel serta dipercaya.<sup>20</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada pendekatan kualitatif mencakup pada saat dimulainya kegiatan pengumpulan data bahkan sampai selesainya kegiatan pengumpulan dilakukan pada periode tertentu dimana dalam kegiatannya dapat dilaksanakan dengan interaktif dan berkelanjutan seterusnya.<sup>21</sup> Berbagai tahapan dalam analisa data sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data (Data Reduction)

Yang dimaksud dalam reduksi data dapat dijelaskan seperti penyederhanaan dengan disesuaikan data yang benar-benar dibutuhkan sehingga lebih terarah serta efektif dalam mendapatkan data yang mempunyai keterkaitan dengan fenomena.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Dr. Umar Sidiq, M.Ag dan Dr. Moh. Miftachul Choiri, MA, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata karya, 2019): 96-98

<sup>21</sup> Sudarsimi Arikunto, *Prosedur penelitian dan Suatu pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006): 235

<sup>22</sup> Galang Surya Gemilang, "Metode penelitian Kualitatif dalam Bidang Bimbingan dan Konseling" *Jurnal Fokus Konseling* 2, no.2 (2016): 156-157

Dalam kegiatan yang dilakukan data yang diperlukan terfokus mengenai strategi bauran pemasaran yang diterapkan pada Nalendra Galery, hal tersebut dilakukan dalam mempermudah dalam kegiatan penelitian terutama dalam hal yang mencakup data guna mendapat data yang sesuai dan benar-benar dibutuhkan.

## 2. Penyajian Data (Data Display)

Tahapan yang dilakukan setelah selesainya tahap reduksi yaitu dengan penyajian data yang tentu sudah dapat disimpulkan sehingga sudah dapat disajikan. Dimana dapat berupa uraian singkat, flowchart, hubungan antar kategori,serta lain sebagainya.dimana pada tahap penyajian data dapat bermanfaat pada peneliti untuk mempermudah dalam pemberian kode serta keputusan atau langkah yang akan diambil selanjutnya yang terdapat kesesuaian dengan fokus yang telah ditentukan.dimana termasuk juga tergolong pada kegiatan analisis. secara umum dalam pendekatan kualitatif dapat berupanarasi teks maupun bahan atau juga matriks serta grafik.<sup>23</sup>

## 3. Conclusion Drawing/Verification

Pada tahap terakhir tentu berkaitan dengan kesimpulan dari hasil kegiatan. dimana merupakan akhir dari kegiatan analisa penelitian kualitatif. Penarikan kesimpulan atau verifikasi dapat dihasilkan dari pemaknaan yang dapat diambil dari reduksi data. Untuk selanjutnya dipaparkan melalui refleksi dimana dilakukan penulisan ulang dari keterangan yang dapat diambil dari penelitian langsung dilapangan tanpa ada manipulasi sehingga data sesuai dengan kenyataan . Penentuan kesimpulan atau bisa disebut verifikasi dilakukan dengan klasifikasi atau digolongkan sesuai kategori yang telah ditentukan sesuai dengan fokus yang telah disesuaikan sebelumnya. Hal ini mendukung untuk menjawab rumusan masalah yang ad atau pun tidak, hal demikian dapat terjadi mengingat penelitian kualitatif dapat berkembang seterusnya , dalam kegiatan penelitian mempunyai

---

<sup>23</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharoh* 17, no.33 (2018):94



harapan berupa penemuan suatu hal yang berbeda dari sebelumnya atau dapat dikatakan baru.

